



Pembuatan Konten Social Media Pada PSM Kasturi Sebagai Media Informasi dan Edukasi

Ria Andriani ¹, Ade Pujiyanto ²

¹Teknik Informatika, Yogyakarta and 55283, Indonesia

² Informatika, Yogyakarta and 55283, Indonesia

Keywords:

Social Media,
Instagram, Garbage
Bank

Article history:

Received
29 August 2023
Revised
24 October 2023
Accepted
26 October 2023
Published
15 November 2023

Kata Kunci:

Media Social,
Instagram, Bank
Sampah

ABSTRACT

The Kasturi Waste Bank was initiated in 2014 which was formed independently with Decree Number: 02/Kep.KD/2015 which was decided by the Head of Condongcatur Village, along the way it was not easy to manage and be recognized by the community, the management still had difficulty in carrying out education, promotion or conveying information about how to manage waste to the wider community so that the environment is clean and reduces the pile of waste at TPS. Based on the problems that have been described, more effective education, outreach and promotion efforts are needed so that they can reach the wider community, one of which is by utilizing social media. The method of implementing activities starts from surveys, training, and evaluation. This training teaches creating and managing social media content, especially Instagram. The results obtained are in the form of improving the soft skills of Kasturi waste bank officers regarding the use and management of Social Media to provide education, outreach and information about waste as well as having technical expertise in creating educational content. Apart from that, there is also an increase in the number of customers from previously 180 people to 250 new customers and the amount of waste savings which was previously 217,475kg every week has become 405,000kg every week.

ABSTRAK

Bank Sampah Kasturi dirintis sejak tahun 2014 yang dibentuk secara mandiri dengan SK Nomor: 02/Kep.KD/2015 yang diputuskan oleh Kepala Desa Condongcatur, dalam perjalanannya tidak mudah untuk mengelola dan dikenal oleh masyarakat, para pengurus masih kesulitan dalam melakukan edukasi, promosi ataupun penyampaian informasi mengenai bagaimana pengelolaan sampah kepada masyarakat luas agar lingkungan menjadi bersih dan mengurangi tumpukan sampah di TPS. Dari permasalahan yang sudah dipaparkan diperlukan upaya edukasi, sosialisasi dan promosi yang lebih efektif agar dapat menjangkau masyarakat luas salah satunya dengan memanfaatkan social media. Metode pelaksanaan kegiatan dimulai dari survey, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Pelatihan ini mengajarkan pembuatan dan pengelolaan konten social media khususnya Instagram. adapun hasil yang didapatkan berupa peningkatan softskill petugas bank sampah Kasturi terkait pemanfaatan dan pengelolaan Social Media untuk melakukan edukasi, sosialisasi dan informasi tentang sampah serta mempunyai keahlian teknis dalam membuat konten konten yang bersifat edukatif selain itu juga terdapat peningkatan jumlah nasabah yang sebelumnya 180 orang menjadi 250 nasabah baru serta jumlah tabungan sampah yang sebelumnya 217,475kg setiap minggu menjadi 405,000kg disetiap minggunya.

*Corresponding author: ria@amikom.ac.id

Peer review under responsibility of Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat Univ. Amikom Yogyakarta.

© 2023 Hosting by Universitas Amikom Yogyakarta. All rights reserved.

<http://dx.doi.org/10.24076/swagati.2023v1i3.1296>

1. Pendahuluan

Sampah akan selalu ada, sebagai akibat dari aktivitas manusia, dan akan terus bertambah seiring dengan konsumsi masyarakat. Kehadiran bank sampah dapat berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan sampah. Meski angka daur ulang masih rendah, peran bank sampah dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sangat penting. Masalah sampah juga dialami oleh masyarakat Condongcatur, Sleman DIY. Pada 2023, rata-rata kapasitas TPS di provinsi tersebut mencapai 700 ton per hari. Sedangkan volume sampah yang berhasil ditangani mencapai 650 ton per hari. Masalah ini tentu membutuhkan solusi lain, karena selama ini pengelolaan sampah hanya bertumpu pada tempat pembuangan sampah terpadu (TPST). Bank sampah diperlukan untuk membantu mengelola plastik dan sampah agar dapat didaur ulang.

Pengelolaan Sampah Mandiri (PSM) kasturi merupakan salah satu kelompok yang peka terhadap isu sosial tentang pengolahan limbah sampah masyarakat, mengingat semakin besarnya jumlah penduduk, semakin besar pula limbah yang dihasilkan. Bank Sampah Kasturi yang telah dirintis sejak tahun 2014 ini merupakan bank sampah yang dibentuk secara mandiri dengan Surat Keputusan Nomor: 02/Kep.KD/2015 yang diputuskan oleh Kepala Desa Condongcatur tentang Pembentukan Pengurus Bank Sampah Kasturi, dalam perjalanannya tidak mudah untuk mengelola dan dikenal oleh masyarakat, para pengurus masih kesulitan dalam melakukan edukasi, promosi ataupun penyampaian informasi mengenai bagaimana pengelolaan sampah kepada masyarakat luas agar lingkungan menjadi bersih dan mengurangi tumpukan sampah di TPS serta dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan meningkatkan aktivitas gotong royong di masyarakat.

Maka dari itu diperlukan upaya Edukasi, sosialisasi dan promosi yang lebih efektif agar dapat menjangkau masyarakat luas. Upaya tersebut berupa upaya upaya untuk membekali para pengurus mengenai pentingnya pengelolaan social media untuk edukasi, sosialisasi serta promosi agar bank sampah dapat lebih dikenal masyarakat luas serta dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya hidup didalam lingkungan yang bersih. Akan tetapi masih banyak yang tidak mengerti bagaimana memanfaatkan media social untuk memasarkan jasa ataupun melakukan edukasi dan sosialisasi Sehingga perlu adanya pelatihan pengelolaan social media dengan harapan setelah diadakan pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat

tentang bagaimana pengelolaan sampah untuk meningkatkan kualitas kesehatan.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan yang berupa pelatihan Pengelolaan konten social media pada PSM Kasturi dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Abdimas

1. Persiapan Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, penulis melakukan wawancara dengan pihak mitra untuk memetakan permasalahan yang sedang dihadapi oleh bank sampah Kasturi. Adapun beberapa informasi yang diperoleh dari wawancara serta solusi yang ditawarkan dapat dilihat pada table 1 berikut.

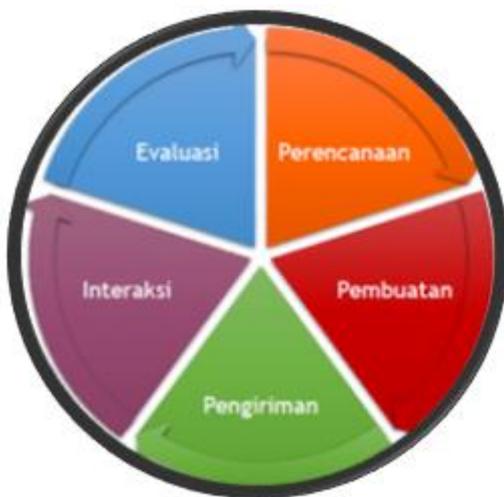
Tabel 1. Solusi

Permasalahan	Solusi	Keterangan
Kurangnya pengetahuan SDM di PSM Kasturi tentang pemanfaatan media social untuk kegiatan edukasi, sosialisasi dan promosi	Diberikan penyuluhan tentang pemanfaatan social media yang bisa dilakukan secara online dengan memanfaatkan platform Instagram.	Meningkatkan pengetahuan SDM tentang pemanfaatan media social untuk kegiatan edukasi, sosialisasi maupun promosi
Kurangnya pengetahuan tentang bagaimana membuat konten yang	Diberikan pelatihan bagaimana membuat konten yang menarik untuk	Konten yang menarik di media social untuk meningkatkan kepercayaan

menarik di media social	melakukan promosi mulai dari foto produk dan desain postingan Instagram	masyarakat dan diharapkan mampu bersaing dengan kelompok PSM sejenis
Kurangnya pengetahuan tentang optimasi penggunaan media social sebagai sarana promosi	Diberikan pelatihan tentang optimasi penggunaan media social (Pelatihan Ads Instgram)	Meningkatnya pengetahuan tentang cara melakukan Ads di media social agar cakupan promosi lebih luas.

2. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Tahapan ini berisi kegiatan pelatihan dan pendampingan membuat konten social media untuk bank sampah kasturi . Pada kegiatan ini tim pengabdian dibantu oleh narasumber akan memberikan penyuluhan tentang social media dan berbagai tahapan dalam mengelola social media khususnya untuk bank sampah Kasturi. Adapun tahapan dalam pengelolaan social media dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tahapan pengelolaan social media

Pada tahap perencanaan dilakukan dengan membuat editorial plan terkait konten apa yang akan diupload, kemudian di tahap kedua adalah pembuatan visual konten sesuai dengan yang dibuat dalam editorial plan, tahap selanjutnya adalah pengiriman, platform yang dipilih dalam hal ini adalah Instagram karna masyarakat disekitaran DIY merupakan pengguna Instagram yang aktif, hal ini tentu akan membantu bank sampah Kasturi untuk menjangkau masyarakat lebih luas, tahapan berikutnya adalah interaksi yang meliputi berbagai macam tindakan, seperti mengomentari, menyukai, membagikan, dan menandai teman pada sebuah kiriman di social media, dan tahapan

terakhir adalah Evaluasi konten yang sudah di upload untuk memahami jenis konten yang disukai oleh audience. Selain pengelolaan konten, pada pengabdian masyarakat ini juga diberikan pelatihan tentang optimasi penggunaan social media, pelatihan ini dirasa penting untuk diberikan agar SDM bank sampah Kasturi kedepannya lebih mudah untuk mengolah media agar dapat dimanfaatkan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas dan dapat menambah banyak nasabah.

3. Publikasi dan Promosi

Pada tahapan ini penulis memanfaatkan berbagai macam platform social media, salah satunya dengan melakukan ads Instagram untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, selain itu petugas dari bank sampah juga ikut membantu publikasi diberbagai akun media social pribadi mereka, sehingga dapat mendatangkan banyak nasabah baru.

4. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui *feedback* ataupun tanggapan dari mitra yakni Bank sampah kasturi. Evaluasi kegiatan ini juga dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara hasil identifikasi awal dengan kegiatan pelatihan yang diberikan. Bentuk evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung terkait dengan pelatihan yang diberikan.

5. Laporan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa laporan akhir yang disampaikan kepada pihak LPPM Universitas Amikom Yogyakarta, dan tulisan ilmiah yang di publikasikan pada jurnal nasional ataupun prosiding abdimas.

3. Hasil dan Pembahasan

Tim abdimas berhasil membuat konten social media pada PSM Kasturi sebagai media informasi dan edukasi, adapun beberapa tahapan yang sudah dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim abdimas yaitu kegiatan yang pertama sebelum tahap pembuatan konten tim abdimas terlebih dahulu membuat editorial plan dengan cara melakukan riset tentang berbagai macam informasi yang bisa dibagikan di social media megenai lingkungan dan bank sampah secara khusus. Adapun Editorial Plan yang sudah dibuat adapat dilihat pada Gambar 2 dan 3 berikut.

Hari / Tanggal : Senin, 12 Juni 2023
 Waktu Posting : 08.00
 Pilar : Informasi / Edukasi

Copy Visual/Visual Ref	Caption	Feedback
<p>Carousel Content Headline : Atasi Kekacauan di Rumah dengan DECLUTTERING (Bold)</p>	<p>Kali ini menulis ada sedikit tips ya yaitu Decluttering secara umum decluttering merupakan kegiatan membersihkan barang dibuang yang memisahkan di rumah dan mengorganisasikan dalam beberapa kategori. Selain itu juga bisa menulis ulang artikel terkait dengan kegiatan ini agar bisa memotivasi.</p> <p> gimana cukup bermanfaat, yuk langsung dicoba aja ya</p> <p>Rbanksampah@banksampahkasturi @RingsungRingsungRingsung 11 ming</p>	Tidak Ada

Gambar 2. Editorial Plan Bank Sampah

Hari / Tanggal : 06 Agustus 2023
 Waktu Posting : 12.00
 Pilar : Informasi / Edukasi

Copy Visual/Visual Ref	Caption	Feedback
<p>Single Content Headline : Jenis Botol Kaca yang diterima oleh Kasturi</p>	<p>Salah satu jenis sampah anorganik yang sering kita jumpai selain sampah lainnya, adalah sampah kaca tidak terkecuali botol kaca.</p> <p>Botol kaca terbuat dari pasir dan mudah di daur ulang. Botol kaca yang tidak terpakai dapat dicairkan dan dibentuk kembali menjadi produk baru.</p> <p>Namun, jika hanya di biarkan, sampah jenis kaca akan waktu jutaan tahun untuk terurai, bahkan beberapa menyebabkan sampah kaca tidak dapat terurai sama sekali.</p>	<p>Highlight di gambar sampahnya</p>

Gambar 3. Editorial Plan Bank Sampah

Setelah membuat Editorial Plan tim abdimas kemudian menyusun konten yang akan dibuat, pada tahapan ini tools yang kami gunakan adalah Figma. Adapun rancangan konten yang sudah dibuat menggunakan figma dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Rancangan konten bank sampah kasturi

Tahapan selanjutnya adalah implementasi design yang sudah dibuat dengan cara upload di social media bank sampah kasturi (@banksampahkasturi) yang sudah dibuat sebelumnya dan akan dijadwalkan sesuai dengan prime time di social media. Setelah membuat desain konten di Figma lalu melakukan scheduling, langkah selanjutnya adalah melakukan upload di Instagram yang dapat dilihat pada Gambar 5 berikut, atau selengkapnya pada link (<https://instagram.com/banksampahkasturi?igshid=MzRIODBiNWFIZA=>).



Gambar 5. Konten di social media bank sampah kasturi

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan evaluasi, adapun hasil evaluasi yang didapatkan setelah adanya berbagai macam konten edukatif yang ada di Instagram Bank Sampah Kasturi

adalah tingkat interaksi audience meningkat disertai dengan jumlah nasabah yang terus bertambah sebelumnya 180 orang menjadi 250 nasabah baru yang ada di PSM Kasturi, selain itu masih banyak juga nasabah yang mengirim pesan pada pengurus untuk mendaftar menjadi nasabah bank sampah kasturi dan ikut serta menabung sampah, selain itu jumlah tabungan sampah meningkat yang sebelumnya 217,475 kg per minggu meningkat menjadi 405,000 kg per minggu.

Setelah melakukan registrasi, petugas akan menginputkan data dari nasabah baru PSM Kasturi seperti yang terlihat pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Input nasabah Baru Bank Sampah Kasturi

Setelah sampah dikumpulkan tahapan selanjutnya adalah tabungan sampah akan diangkat oleh pengepul untuk diolah sesuai dengan jenis sampah yang sudah dipisahkan oleh petugas bank sampah kasturi seperti yang terlihat pada Gambar 7 berikut.



Gambar 7. Pengepul mengangkut sampah

4. Kesimpulan

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Universitas Amikom Yogyakarta mengenai

Pembuatan Konten Social Media Pada PSM Kasturi Sebagai Media Informasi dan Edukasi, Adapun hasil yang didapatkan adalah dapat meningkatkan softskill petugas bank sampah Kasturi terkait pemanfaatan dan pengelolaan Social Media untuk melakukan edukasi, sosialisasi dan informasi tentang sampah serta mempunyai keahlian teknis dalam membuat konten konten yang bersifat edukatif selain itu juga terdapat peningkatan jumlah nasabah yang sebelumnya 180 orang menjadi 250 nasabah baru serta jumlah tabungan sampah yang sebelumnya 217,475kg setiap minggu menjadi 405,000kg disetiap minggunya.

Acknowledgements

Terima kasih kepada pihak mitra bank Sampah Kasturi serta LPPM Universitas Amikom Yogyakarta, serta semua pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik dan lancar.

Referensi

- Hendriadi, A. A., Sari, B. N. & Padilah, T. N., 2019. PELATIHAN DIGITAL MARKETING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN KARAWANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, 4(2), pp. 120-124.
- Lieung, K. W., Rahayu, D. P. & Retnaningtyas, H. R. E., 2021. Pelatihan Branding Sosialisasi Bank Sampah Merauke. *Jurnal Abdidas*, 2(6), pp. 1374 - 1379.
- Saifulloh, M., 2021. Branding Product Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kuningan Barat Jakarta Selatan. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 1(1), pp. 28-33.
- Budiyanto, T., Astuti, R. D. & Purwani, A., 2020. PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGOLAHAN SAMPAH MENJADI PRODUK BERNILAI EKONOMI PADA BANK SAMPAH BERSIH BERSAMA KARANGANOM, SITIMULYO, PIYUNGAN, BANTUL. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Teknologi dan Aplikasi*, 1(2), pp. 49-54.
- Mulyantomo, E., Sulistyawati, A. I. & Triyani, D., 2021. Pelatihan Pemasaran Online Dan Digital Branding Dimasa Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku UMKM di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Tematik*, 3(2), pp. 199-210.
- Fahdia, M. R. et al., 2022. Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Bagi UMKM Tajur Halang Makmur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(34-39).
<https://www.niagahoster.co.id/blog/content-creator-adalah/> (Diakses pada tanggal 20 Juni 2023)
- Mulyantomo, E., Sulistyawati, A. I. & Triyani, D., 2021. Pelatihan Pemasaran Online Dan Digital Branding Dimasa Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku UMKM di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Tematik*, 3(2), pp. 199-210.
- Fahdia, M. R. et al., 2022. Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Bagi UMKM Tajur Halang Makmur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(34-39).

